

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan secara rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan alat ukur *quality of life* Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *mixed method*. *Mixed method* adalah gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam sebuah studi penelitian (Creswell, 2014). Tahapan kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data *open ended questionnaire* dan bertujuan untuk mengeksplorasi tema *quality of life*. Sedangkan, tahapan kuantitatif digunakan untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah dikonstruksi berdasarkan data kualitatif yang diperoleh.

B. Populasi & Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas individu atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat umum.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, melainkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*, di mana anggota populasi yang memenuhi kriteria tertentu, seperti kemudahan akses, kedekatan geografis, ketersediaan pada waktu tertentu, atau kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian (Dörnyei, 2007). Peneliti mengambil sampel masyarakat umum berusia dewasa (lebih dari 18 tahun) dengan latar belakang yang heterogen. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sampel yang beragam dengan latar belakang suku berbeda, seperti Sunda, Jawa, Batak, Melayu, Campuran, dll. Kedekatan geografis dan akses dengan domisili peneliti menyebabkan sampel penelitian ini mayoritas berasal dari suku Sunda.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Sampel dalam penelitian tahap kualitatif, berjumlah 250 orang. Sedangkan, untuk tahap kuantitatif sampel berjumlah 759 orang. Adapun kecukupan ukuran sampel dapat dievaluasi pada skala berikut (Comrey & Lee, 1992; Van Voorhis & Morgan, 2007).

Tabel 3.1. Kecukupan Ukuran Sampel

Jumlah Sampel	Kategori
50	<i>Very poor</i>
100	<i>Poor</i>
200	<i>Fair</i>
300	<i>Good</i>
500	<i>Very good</i>
1000 atau lebih	<i>Excellent</i>

C. Definisi Operasional

Kualitas hidup dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penilaian pribadi individu mengenai aspek-aspek penting dalam kehidupannya saat ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara daring (*web-based*) dan luring (*paper-based*). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada partisipan untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari *open-ended questionnaire* untuk penelitian kualitatif, kemudian kuesioner *quality of life* yang dikonstruksi oleh peneliti, dan kuesioner WHOQOL-BREF dari WHOQOL Group (1998b) untuk penelitian kuantitatif.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari dua tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Kualitatif, yaitu eksplorasi tema *quality of life* dengan menggunakan *open-ended questionnaire*. Setelah itu, jawaban dari kuesioner partisipan dianalisis dengan menggunakan *open coding* sehingga dapat terlihat kategorisasinya. Hasil jawaban partisipan yang telah dilakukan *coding* akan digunakan sebagai dasar tema untuk membuat *item* instrumen *quality of life*.
2. Tahap Kuantitatif, yaitu identifikasi properti psikometris. Sebelumnya, kategorisasi hasil eksplorasi tema *quality of life* pada tahap kualitatif digunakan untuk konstruksi alat ukur atau pembuatan *item* alat ukur *quality of life* Indonesia, yang mana menggunakan kategori dengan frekuensi terbanyak. Selanjutnya, *item* yang telah dibuat akan diberikan *expert judgement* oleh dosen psikologi. Setelah pengambilan data kuantitatif, dilakukan uji validitas konstruk dan uji reliabilitas pada alat ukur *quality of life* Indonesia yang telah dikonstruksi oleh peneliti dan alat ukur pembandingnya, yaitu WHOQOL-BREF.

F. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Penelitian Tahap Kualitatif

a. Kuesioner *Open-Ended*

Instrumen yang digunakan dalam tahap eksplorasi tema *quality of life* adalah *open-ended questionnaire* yang digunakan agar partisipan dapat memberikan informasi secara terbuka dan bebas melalui pertanyaan yang diberikan. Sebelumnya, peneliti membuat empat belas pertanyaan yang dibuat untuk uji keterbacaan *open-ended questionnaire* mengenai *quality of life*. Kemudian, empat belas pertanyaan tersebut dibagi menjadi lima set pertanyaan. Satu set pertanyaan terdiri dari dua

atau tiga pertanyaan. Masing-masing set pertanyaan diajukan kepada sepuluh orang responden, dengan responden yang berbeda-beda pada setiap set pertanyaannya. Kuesioner dibagikan secara *online* dan peneliti mendapatkan *feedback* dari partisipan. Dari hasil uji keterbacaan, dipilih tiga pertanyaan yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian untuk pengambilan data tahap kualitatif. Pertanyaan-pertanyaan untuk *open-ended questionnaire* adalah sebagai berikut:

1. Sebutkan 2 hal yang membuat hidup Anda berkualitas.
2. Sebutkan 2 hal yang dapat mengurangi kualitas hidup Anda.
3. Apa yang Anda lakukan untuk mencapai hidup yang berkualitas?

b. Kategorisasi Jawaban

Setiap jawaban partisipan dikategorisasikan menggunakan *open coding* dan dikategorisasikan berdasarkan kata kunci, similaritas respon dan maknanya (Anggoro & Widhiarso, 2010; Oktapialdi, 2018).

b. Instrumen Penelitian Tahap Kuantitatif

a. Alat Ukur *Quality of Life* Hasil Konstruksi Peneliti

1) Spesifikasi Instrumen

Konstruksi instrumen *Quality of Life* didasarkan pada hasil eksplorasi tema dalam skenario pertama. Penyusunan item menggunakan tema yang memiliki frekuensi terbanyak dari hasil kategorisasi yang didapatkan. Penelitian ini mengeksplorasi faktor baru *quality of life* berdasarkan konteks Indonesia. Setelah menyusun item, peneliti melakukan *expert judgement* kepada dua orang dosen psikologi, yaitu Bpk. Helli Ihsan, M.Si., dan Bu Ifa H. Misbach, S.Psi., M.A., Psikolog.

2) Pengisian Kuesioner

Pengisian kuesioner penelitian dilakukan secara individual, daring (*web-based*) maupun luring (*paper-based*). Partisipan mengisi kuesioner sesuai petunjuk yang diberikan dengan memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang tersedia.

3) Penyekoran

Tabel 3.2. Penyekoran Alat Ukur *Quality of Life* Indonesia

Item	Nilai Item				
	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Netral	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

4) *Blueprint* Alat UkurTabel 3.3. *Blueprint* Alat Ukur *Quality of Life* Indonesia

Faktor	Jumlah Item		Total Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keagamaan & Spiritualitas	4	1	5
Pemaknaan Hidup	3	-	3
Pencapaian Hidup	2	2	4
Etos Kerja	-	3	3
Pendidikan & Ilmu Pengetahuan	3	-	3
Prososial	-	2	2
Hubungan Sosial	3	1	4
Kesehatan Fisik	3	1	4
Psikologis	2	-	2

b. WHOQOL-BREF

1) Spesifikasi Instrumen

WHOQOL-BREF merupakan alat ukur kualitas hidup versi singkat dari WHOQOL-100 yang dikembangkan oleh WHO (WHOQOL Group, 1998b). WHOQOL-BREF terdiri dari 26 item dengan lima pilihan jawaban. WHOQOL-BREF terdiri dari 24 item yang mencakup empat domain kualitas hidup, dan 2 item mencakup kualitas hidup secara keseluruhan dan kesehatan secara umum (Salim, dkk., 2007; Skevington, dkk., 2004).

WHOQOL-BREF yang dipakai dalam penelitian ini adalah hasil adaptasi bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Dr. Ratna Mardiaty dan beberapa peneliti lainnya dengan koefisien reliabilitas berkisar antara 0,6-0,9 (WHO, 2004; Wardhani, 2006). Sedangkan, pada penelitian ini koefisien reliabilitas setiap domain WHOQOL-BREF berkisar antara 0,64-0,79 dengan koefisien reliabilitas keseluruhan sebesar 0,89.

2) Pengisian Kuesioner

Pengisian kuesioner penelitian dilakukan secara individual, daring (*web-based*) maupun luring (*paper-based*). Partisipan mengisi kuesioner sesuai petunjuk yang diberikan dengan memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang tersedia.

3) Penyekoran

Penyekoran dilakukan terhadap 24 item WHOQOL-BREF. Dua item lainnya tidak masuk ke dalam perhitungan skor dikarenakan terpisah dari empat domain yang ada.

Tabel 3.4. Penyekoran Alat Ukur WHOQOL-BREF

Pilihan Jawaban	Sangat buruk	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat Baik
Nilai Item	1	2	3	4	5

Tabel 3.5. Penyekoran Alat Ukur WHOQOL-BREF

Pilihan Jawaban	Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Biasa-biasa saja	Memuaskan	Sangat Memuaskan
Nilai Item	1	2	3	4	5

Tabel 3.6. Penyekoran Alat Ukur WHOQOL-BREF

Item	Nilai Item				
	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Jumlah Sedang	Sangat Sering	Dalam jumlah berlebihan
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Tabel 3.7. Penyekoran Alat Ukur WHOQOL-BREF

Pilihan Jawaban	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Sedang	Seringkali	Sepenuhnya dialami
Nilai Item	1	2	3	4	5

Tabel 3.8. Penyekoran Alat Ukur WHOQOL-BREF

Pilihan Jawaban	Tidak Pernah	Jarang	Cukup Sering	Sangat Sering	Selalu
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

4) Kisi-kisi Alat Ukur

Tabel 3.9. Kisi-kisi Alat Ukur WHOQOL-BREF

Domain	No. Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesehatan Fisik	10,15,16,17,18	3,4	7
Psikologis	5,6,7,11,19	26	6
Hubungan Sosial	20,21,22		3
Lingkungan	8,9,12,13,14,23,24,25		8

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Teknik analisis data pada tahap kualitatif adalah *open coding* dan pada tahap kuantitatif adalah uji reliabilitas dan validitas. Proses perhitungan dan analisis data menggunakan aplikasi SPSS v20.0, dan JASP 0.9.2.0.

1. Analisis Open-Coding

Analisis data pada tahap kualitatif menggunakan teknik *open coding* dengan mengkategorikan data yang diperoleh dari *open ended questionnaire* berdasarkan kata kunci, similaritas respon dan maknanya, seperti penelitian konstruksi alat ukur yang dilakukan oleh Anggoro & Widhiarso (2010) & Oktapialdi (2018). Data yang memiliki kata kunci yang sama akan dikelompokkan dalam satu kategori yang sama (Putri & Wicaksono, 2017).

2. Validitas

Validitas alat ukur *Quality of Life* menggunakan validitas konstruk, yaitu validitas faktorial atau analisis faktor, validitas konvergen, dan validitas *by known group*.

a. Validitas Faktorial

Validitas faktorial alat ukur *Quality of Life* diuji menggunakan analisis faktor eksploratori (EFA). Analisis faktor eksploratori (EFA) dilakukan untuk mengenali dan mengidentifikasi berbagai faktor yang membentuk suatu konstruk (Brown, 2006). Saat membuat skala baru, EFA dapat membantu memberikan bukti awal untuk dimensi pengukuran (Conway & Huffcutt, 2003). Dalam menentukan kualitas item, digunakan analisis faktor dan *item-total correlation* (McDonald, 1999;

Manning, 2015). Item dengan *factor loading* $\geq 0,40$ dianggap cukup besar untuk digunakan dalam faktor (Floyd & Widaman, 1995; Hair, dkk., 2014). Nunnally & Bernstein (1994) menyatakan bahwa *corrected item-total correlation* $\geq 0,30$ menunjukkan diskriminasi yang dapat diterima.

b. Validitas Konvergen

Validitas konvergen didasarkan pada koefisien korelasi yang tinggi ($r > 0,5$) di antara berbagai skor tes yang secara teoritis mengukur aspek yang sama (Heale & Twycross, 2015). Pada penelitian ini, peneliti mengkorelasikan alat ukur *Quality of Life* Indonesia dengan WHOQOL-BREF yang diuji menggunakan korelasi *Pearson* guna melihat konvergensi di antara kedua alat ukur tersebut. Selain itu, untuk memutuskan bahwa alat ukur yang dikembangkan telah tervalidasi dengan baik (Oktapialdi, 2018).

c. Validitas *By Known Group*

Validitas *by known group* bertujuan untuk membandingkan kelompok-kelompok yang menurut teori harus berbeda (Azwar, 2016). Validitas *by known group* dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis *One Way Anova* dengan membandingkan data alat ukur *Quality of Life* Indonesia berdasarkan kelompok jenis kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan kondisi kesehatan.

3. Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas alat ukur, peneliti menggunakan metode konsistensi internal dengan pendekatan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas untuk melihat sejauh mana instrumen pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2016). Kategori koefisien reliabilitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10. Kategori Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0.80 - 1.00	Reliabilitas sangat tinggi
0.60 - 0.80	Reliabilitas tinggi
0.40 - 0.60	Reliabilitas sedang
0.20 - 0.40	Reliabilitas rendah
0.00 - 0.20	Reliabilitas sangat rendah